

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Orang tua sangatlah berperan dalam proses tumbuh kembangnya pada proses pertumbuhan seorang anak. Orang tua menjadi sosok contoh teladan terhadap anak. Karena pada usia anak yang masih dini, orang tua lah yang berinteraksi dengan anak setiap harinya.

Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam rentang kehidupan manusia. Pada masa ini, seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dan pesat. Masa inilah yang disebut dengan masa *golden age*. Dalam hal ini, kita memahami bahwa tentu melibatkan orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, serta dalam pembelajarannya. Hal ini bukanlah hal yang baru dan ide yang inovatif, tetapi telah mengakar pada pandangan setiap individu.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, distimulasi sejak dini agar dapat berkembang dengan baik. Peneliti berpendapat bahwa kemampuan bahasa yang harus dicapai anak di usia taman kanak-kanak untuk memasuki bangku sekolah dasar bukanlah kemampuan membaca tulisan dan menulis huruf atau angka tetapi kesiapan mereka untuk membaca, menulis dan memahami.

Peranan orang tua bagi pendidikan anak ialah memberi dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika,

kasih sayang, dan rasa aman dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah.¹

Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak telah disadari oleh banyak pihak. Orang tua yang berperan dalam pendidikan, maka akan membuat anak akan menunjukkan peningkatan prestasi belajar, diikuti perbaikan sikap, emosi yang stabil, kedisiplinan serta semangat anak dalam hal belajar hingga menuju ke jenjang yang tinggi, bahkan setelah bekerja dan berkeluarga.

Bentuk keterlibatan orang tua yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan budaya literasi anak antara lain dengan kegiatan membaca buku cerita bersama-sama, sering mengajak anak bercakap-cakap, sering bercerita kepada anak, bernyanyi bersama anak, dan masih banyak lagi. Anak yang belajar membaca sejak dini biasanya adalah mereka yang orang tuanya sering membacakan mereka ketika mereka masih kecil.

Menumbuhkan budaya literasi anak usia dini merupakan hal yang penting dalam masa pertumbuhan anak. Dengan adanya budaya literasi anak tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Dimana dalam hal menumbuhkan budaya literasi ini orang tua dan guru sangatlah berperan aktif terhadap anak, sehingga akan berpengaruh terhadap tumbuh dan kembangnya seorang anak. Di TK Muslimat NU 1 Pamekasan orang tua terlihat sangat berperan dalam menumbuhkan budaya literasi anak. Hal ini terlihat dari anak yang sudah banyak tahu tentang membaca, memahami, menulis dan sebagainya, padahal anak tersebut baru saja bersekolah di TK ini. Dengan begitu, ketika budaya literasi anak sudah diterapkan sejak kecil ke anak maka anak akan dengan mudahnya menerima pembelajaran di sekolahnya. Dan juga bahan bacaan dan

¹ Rohinah M. Noor, *Orang Tua Bijaksana, Anak Bahagia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 20

bahan belajar di TK Muslimat NU 1 Pamekasan banyak sekali, sehingga anak bersemangat untuk membaca buku.

Karena itu, penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara terperinci mengenai peran orang tua di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, terutama dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini. Sehingga penulis membuat judul “Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan?
2. Apa saja manfaat peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam perkembangan literasi Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui manfaat peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni manfaat atau kegunaan secara teoritis dan manfaat atau kegunaan secara praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk mempertajam daya kritis terhadap teori-teori pendidikan serta berusaha mengembangkan teori tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Dalam setiap pekerjaan apapun, pastinya mempunyai sebuah tujuan. Adapun tujuan secara praktis dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya penelitian ini dilakukan dengan harapan anak dapat mengaplikasikan budaya literasi dalam kegiatan di sekolah maupun di rumah.

b) Bagi Orang Tua

Menjadi bahan kajian dan evaluasi orang tua dalam peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak.

c) Bagi Guru

Sebagai bahan kajian dan evaluasi bagi guru TK Muslimat NU 1 Pamekasan tentang peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak usia dini, dan sebagai rujukan jika terjadi hal yang sama dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini

d) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu pengembangan keilmuan yang telah didapat secara teoritis dari perguruan tinggi, kemudian diaplikasikan secara kongret dengan persoalan yang berkembang.

e) Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya salah pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu adanya definisi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Peran orang tua merupakan salah satu sikap atau tindakan yang diterapkan orang tua terhadap anak melalui interaksi baik verbal maupun non verbal pada berbagai aspek perkembangan anak².
2. Budaya literasi adalah kegiatan atau usaha yang meliputi membaca dan menulis.³

Anak usia dini merupakan anak dalam rentang usia 4-6 tahun, dalam masa ini merupakan periode masa keemasan atau bisa disebut dengan masa *golden age*. Pada masa ini hampir semua potensi anak mengalami masa tumbuh dan peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berdasarkan tema penelitian diatas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yaitu :

Pertama, Rizqiatu Shohibah, melakukan penelitian dengan judul “Peran

² Eka Fitri Novita Sari, dkk. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani terhadap keterampilan Gerak Dasar* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, ISSN 1693-1602. Volume 6 No.2 Nopember 2012), 71.

³ H. M. Muchlis Soclichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru* (Surabaya: Salasa Bila Putra Pratama, 2017), 109.

Orang Tua dalam Mengembangkan Budaya Literasi Anak Usia Dini”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaannya dalam hal ini adalah sama-sama menggunakan analisis ini adalah Deskriptif Kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada materi, penelitian yang dilakukan oleh Risqiatu Shohibah adalah terfokus pada Anak Usia Dini.

Kedua, Nurkamelia Mukhtar, melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Tk Cahaya Bunda Lhokseumawe”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada proses pendekatan penelitiannya, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, namun perbedaannya penelitian ini menggunakan teknik *field research*.. Perbedaannya lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkamelia Mukhtar berlokasi di TK Cahaya Bunda Lhokseumawe, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.